

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

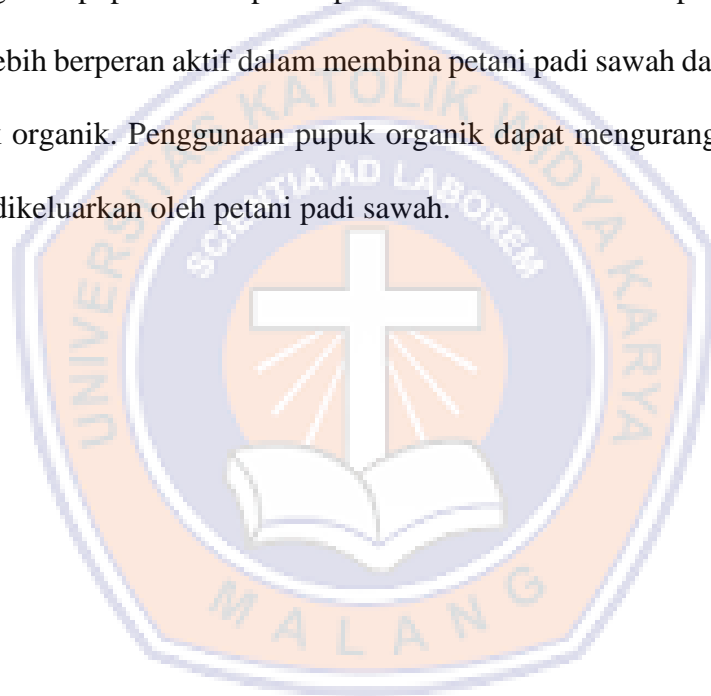
1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerimaan petani tebu dan petani padi sawah di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang memiliki perbedaan yang signifikan, dimana nilai *sig.(2-tailed)* dari hasil uji *independent sampel t test* sebesar $0,00 < \alpha$ (*alpha*) 0,05, yang disebabkan oleh jumlah produksi tebu lebih tinggi dari jumlah produksi padi sawah.
2. Biaya usahatani tebu dan biaya usahatani padi sawah di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang memiliki perbedaan yang signifikan, dimana nilai *sig.(2-tailed)* dari hasil uji *independent sampel t test* sebesar $0,00 < \alpha$ (*alpha*) 0,05, yang disebabkan oleh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan petani tebu lebih tinggi dari biaya tetap dan biaya variabel usahatani padi sawah.
3. Pendapatan petani tebu dan petani padi sawah di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang memiliki perbedaan yang signifikan, dimana nilai *sig.(2-tailed)* dari hasil uji *independent sampel t test* sebesar $0,00 < \alpha$ (*alpha*) 0,05, yang disebabkan oleh total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan petani tebu lebih tinggi dari total penerimaan dan total biaya petani padi sawah.

1.2. Saran

1. Pihak pemerintah melalui pegawai penyuluhan pertanian setempat mampu berperan aktif dalam membina petani padi sawah terutama dalam teknis budidaya supaya meningkatkan produksi padi sawah. Peningkatan produksi padi sawah dapat meningkatkan penerimaan petani padi sawah.
2. Untuk mengatasi harga pupuk anorganik yang mahal yang disebabkan oleh kelangkaan pupuk maka pihak pemerintah melalui dinas pertanian setempat agar lebih berperan aktif dalam membina petani padi sawah dalam penggunaan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik dapat mengurangi biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani padi sawah.



DAFTAR PUSTAKA

- Amshari et al., 2019. Pengantar ilmu Pertanian Edisi I, Yogyakarta :Graha Ilmu, 2019.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. 2021. Konsumsi bahan pokok tahun 2021
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. 2019. Statistik Tebu Indonesia tahun 2018 .BPS Indonesia.
- Barokah, U., Rahayu, W., & Sundari, T. (2014). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *AGRIC*, 26(1), 12–19.
- Damayanti 2013. Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan, Dan Kesempatan Kerja Pada Usahatani Padi Sawah Di Daerah Irigasi Parigi Moutong. Program Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako
- Dedi, Hakim, & dkk. (2015). Menuju Swasembada Gula Nasional: Model Kebijakan Untuk Meningkatkan Gula dan Pendapatan Petani Tebu di Jawa Timur. Institut Pertanian Bogor.
- De Datta, S. K,b2013. Principles and Practices of rice Production. A WILEYINTERSCIENCE, Philippines.
- Deva 2017. Perbandingan Pendapatan Usahatani Kentang Monokultur Dan Tumpangsari Di Desa Kebun Baru, Kecamatan Kayu Aro Barat, Kabupaten Kerinci, Jambi. Jakarta UIN. Syarif Hidayahullah Jakarta. Fakultas Sains Dan Teknologi.
- Dinas Pertanian. 2019. Produksi Tebu di Jawa Timur Tahun 2019. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Timur.
- Ditjenbun. 2018. Statistik Perkebunan Indonesia. Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Gratio 2013. Gustiayana, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba empat: Jakarta.
- Handayani, S. A., Irwan, E., & Begem, V. (2017). Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *JIIA*, 5(4), 422–429.
- Hermina 2012. Human Capital. Manajemen Sumber Daya Manusia.

- Hoddi dan Rombe, 2011. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Komoditi Jagung Hibrida dan Bersari Bebas (lokal). Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Humaerah dkk, 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cubungbulang Kabupaten Bogor. ISSN : 1979-0058 Vol. 08 No. 1, Juni 2014 : Jurnal Agribisnis.
- Ilham,T. 2012. Diversifikasi Pangan dan Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional. Kompas. Diakses pada tanggal 2 Februari 2016.
- Indrawanto, dkk (2012). Budidaya dan Pasca Panen Tebu. Jakarta: ESKA Media.
- Litbang PG Pradjekta, 2011. Teknik Budidaya Tebu Giling. PTPN XI
- Makarim, A.K., Suhartatik, E. 2016. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukabumi, Subang.
- Mubaroq, I.A. 2013. Kajian Potensi Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Najicha, fatma Ulfatun. 2021. “Dampak Kebijakan Alih Fungsi Kawasan Hutan Lindung Menjadi Areal Pertambangan Berakibat Pada Degradasi Hutan.” *Proceeding of Conference on Law and Social Studies* (28):11.
- Nurchayani, S., 2010. Morfologi Tanaman Padi. Diakses dari <http://hirupbagja.blogspot.com>. pada tanggal 15 Juni 2017.
- Poetryani 2011. Menganalisis Perbandingan Efisiensi Usahatani, Mengestimasi Perbandingan Pendapatan, Serta Mengetahui Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Organik Dengan Anorganik. Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Prasetyo 2017. Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif. Diakses 22 September 2019 dari www.linguistikid.com.
- Sahari dkk 2017. Manajemen Pemasaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017).
- Setiawan 2015. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Social Dan Bisnis Dengan SPSS*. Andi Yogyakarta.
- Sinaga dan Ma'ruf, 2016. Fase Pertumbuhan Tebu. balittas.litbang.pertanian.go.id
› komoditas › 170-berita › infografis › 121.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press

- Sugiyono, 2016. Alpakasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP.
- Suratiyah. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tanjung, 2015. Peningkatan Nilai Tambah Budidaya Padi melalui Penerapan Mina padi-SRI. Laporan Penelitian Skim PTUPT DRPM Dikti. hlm. 20
- Tanujaya, E. 2009. Seri Professional Pengolahan Data Statistik Dengan SPSS 16.0. Salemba Infotek. Jakarta.
- Tarigan et al. 2015. Model Pengembangan Industri Gula Berkelanjutan Berbasis Produksi Bersih Dan Partisipasi Masyarakat, Disertasi Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Tina dkk 2018. Komparasi Pendapatan Usahatani Tanaman Holtikultura di UPT Bulupountu Jaya Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tengah Jalan Lasoso 62 Lolu, Biromaru, Sigi, Sulawesi Tengah.
- Wayan 2013. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatni Kelapa Sawit Kelompok Iga dan Plasma di Desa Gunungsari Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. Mahasiswa Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tadulako.